
BAHASA INDONESIA**0538/02**

Paper 2 Reading and Writing

For Examination from 2016

READING BOOKLET INSERT

1 hour 30 minutes

READ THESE INSTRUCTIONS FIRST

This Reading Booklet Insert contains the reading passage for use with **Question 1**.

You may annotate this Reading Booklet Insert and use the blank spaces for planning.

This Reading Booklet Insert is **not** assessed by the Examiner.

BACALAH INSTRUKSI INI TERLEBIH DAHULU

Sisipan ini memuat bacaan yang digunakan untuk menjawab **Pertanyaan 1**.

Anda boleh menulis di Sisipan Buklet Membaca ini dan menggunakan halaman yang kosong untuk merencanakan jawaban Anda.

Sisipan ini **tidak** diperiksa oleh Penguji.

This document consists of **3** printed pages and **1** blank page.



Bagian 1

Latihan 1 - Teks

Kembalikan Trotoar Saya

Musim hujan patut disyukuri, air berlimpah. Udara jadi lebih segar dan mungkin jadi lebih bersih karena butir-butir polutan terbawa air jatuh ke tanah. Akan tetapi, sebagai pejalan kaki, situasinya menjadi tidak mudah bagi saya.

Di Bandung, saya tinggal di daerah perumahan baru, tetapi sudah banyak jalan yang tidak rata dan berlubang. Pada musim hujan tentu saja air akan menggenang di situ. Jalanan yang tidak beraspal kerap becek. Jika mobil atau sepeda motor lewat, saya harus bersiap-siap menghindar. Jika tidak sempat, yah ... braat, air muncrat mengotori pakaian. 5

Kenapa tidak lewat trotoar? Trotoar mengamankan kita dari kemungkinan terkena cipratan air hujan, tersenggol mobil atau sepeda motor.

Masalahnya, saya kehilangan trotoar. 10

Di sejumlah trotoar, sampah berserakan—sisa-sisa warung K-5 pada malam hari. Kios dan lapak menyita hampir separuh lebar trotoar. Sepeda motor juga parkir di trotoar. Bahkan, di sejumlah tempat, mobil pun tak mau kalah menaruh dirinya di badan trotoar.

Saat lalu lintas padat, terutama di pagi hari dan sore hari, polisi biasanya mengawasi di persimpangan jalan menonton kendaraan yang merangkak maju. Para pesepeda motor tak sungkan lagi melajukan motornya di trotoar, memaksa pejalan kaki menyingkir. Saya pernah kena bentak karena tidak mau memberi jalan kepada pesepeda motor yang melaju di trotoar. 15

Bandung adalah kota yang sedang tumbuh, di semua tempat ada pembangunan. Penggalian rasanya terus terjadi di mana-mana. Keramik trotoar berserakan dan tanah galian menggantung hingga di tepi jalan. Praktis, pejalan kaki semakin susah menggunakan trotoar. 20

Orang Bandung memang terkenal baik, tetapi mungkin sebagai pejalan kaki kita rasanya terlalu bertoleransi. Pengendara mobil dan sepeda motor kini juga semakin pelit memberi ruang bagi pejalan kaki untuk menyeberang. “Jika bisa ber-*zig-zag*, mengapa harus berhenti demi pejalan kaki?” Jika pejalan kaki tidak berjalan cepat, klakson langsung berteriak.

Di *zebra cross* pun pejalan kaki harus berhimpun dulu hingga beberapa orang, baru bisa menyeberang. Itu pun masih dengan rasa was-was. Apakah nilai yang berkembang di kalangan pengguna jalan semakin memburuk? 25

Sepintas, yang terlihat memang demikian: jika bisa lewat lebih dahulu, mengapa memberi kesempatan kepada orang lain?

Sesuai nasihat teman, saya mengacungkan jempol kepada pengendara mobil dan sepeda motor agar diberi kesempatan untuk menyeberang. Saran yang cukup mujarab. Tapi, itu pun harus bergegas. Sekalipun saya menyeberang di perempatan yang dilengkapi dengan lampu lalu lintas, saya tak bisa berjalan dengan tenang. Di sebelah sana dan di sebelah lainnya, pesepeda motor menanti lampu menyala dengan bersiap-siap bak pembalap motor Italia, Valentino Rossi, yang menunggu bendera aba-aba dikibarkan. 30
35

Di Bandung sebagian trotoar yang lumayan memadai umumnya berada di tempat sepi. Seandainya semua trotoar dikelola dengan baik sesuai fungsinya, bersih, dihiasi pot-pot bunga trotoar (bukan bibit tanaman yang ditancapkan di sela-sela keramik), trotoar bisa mempercantik kota. Kota ini mestinya bisa menjadi kota paling indah di seluruh dunia dan menarik banyak turis untuk datang dan berbelanja. Warga akan suka berjalan kaki dan menjadi lebih sehat karena tubuh bergerak. Trotoar tidak harus sangat lebar, tapi nyaman. Rasa-rasanya, kota pun jadi lebih berbudaya. Jadi, tolonglah, kembalikan trotoar saya!

40

blog.tempointeraktif.com, 2 April 2013 (diadaptasi)

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (UCLES) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

Cambridge International Examinations is part of the Cambridge Assessment Group. Cambridge Assessment is the brand name of University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES), which is itself a department of the University of Cambridge.